

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA DI SMK NEGERI 8 PALEMBANG

Nopita¹, Neta Dian Lestari², Nova Pratiwi³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

¹nopitapita378@gmail.com, ²neta_obyta@yahoo.com, ³vhapratiwi@gmail.com

Abstract

Accounting is a compulsory subject given to accounting majors which contains material on the service company cycle. The pattern of learning which has implemented so far at SMK Negeri 8 Palembang has been optimal. Based on it, the problem in this study is how is the ability of students to complete the accounting cycle of service companies at SMK Negeri 8 Palembang. The purpose of this study was to determine the ability of students to complete the service company accounting cycle at SMK Negeri 8 Palembang. The research method that is used is descriptive statistical method. The results showed that the level of students' ability to complete the service company's accounting cycle in the cognitive domain of students' abilities "Good" in completing the general journal, students' abilities were "Very good", student's ability ledger was "Very good", the balance sheet of students' abilities was "Very good", verse student ability adjustment journal "Good", student ability balance sheet "Good", student ability financial report "Good", student ability closing journal "Good", trial balance after closing student ability "Good", reversing journal student ability "Good". In the affective domain, the student's ability is "Good". Furthermore, in the psychomotor domain, the students' abilities are "Good".

Keywords : Analysis, student ability, accounting cycle, service company

Pendahuluan

Perkembangan Era Globalisasi yang semakin pesat dampak terhadap semua sektor kehidupan, salah satunya sektor pendidikan. Pendidikan tidak lepas dari proses pengajaran dan pembelajaran dilakukan oleh seorang guru dalam penyampaian materi kepada siswa. Pembelajaran diupayakan agar siswa bisa menerapkan potensi yang dimilikinya baik kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan anak dikenal memiliki kemampuan pada kognitif, afektif, dan psikomotorik (Ismail, 2014). Kemampuan kognitif siswa dilihat dari keaktifan siswa seperti bertanya, memecahkan masalah dan bisa mengatasinya serta kemandirian siswa dalam pembelajaran dikelas. Kemampuan afektif siswa siswa dapat memiliki sikap dan nilai moral dalam proses pembelajaran seperti memperhatikan, menghargai dan mengelola. Kemampuan psikomotorik siswa berupa keterampilan atau keahlian siswa yang dimilikinya dalam mengerjakan tugas. Untuk mendukung kemampuan tersebut pengembangan bahan ajar adalah kegiatan proses pembelajaran untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang sedang berlangsung (Lestari & Pratiwi, 2019).

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah tingkat kejuruan yang bertujuan agar peserta didik memiliki keterampilan yang diinginkan sesuai lapangan kerja yang dibutuhkan. Sekolah menengah kejuruan terdapat jurusan akuntansi mempelajari mulai dari dasar-dasar akuntansi sampai akuntansi lanjutan bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja ahli yang profesional sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Pada jurusan akuntansi terdapat materi perusahaan jasa yang merupakan perusahaan dibidang jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan. Untuk mengetahui keuntungan tersebut maka ada tahapan-tahapan yang diselesaikan yang disebut siklus akuntansi perusahaan jasa. Siklus akuntansi dimulai menganalisis transaksi, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, kertas kerja, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik. Berdasarkan informasi awal yang didapatkan dari SMK Negeri 8 Palembang pelajaran akuntansi merupakan pelajaran wajib yang diberikan pada kelas XI akuntansi, khusus pokok bahasan siklus perusahaan jasa dengan pola pembelajaran dilaksanakan sudah optimal, dimana guru mata pelajaran sudah

DOI: 10.3360/ejpe.v10i1.5626

This is an open access article under the CC-BY-SA license



memahami kurikulum, kompetensi dasar dan kompetensi inti, menyampaikan materi sesuai dengan isi silabus, menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan serta buku siswa lengkap diberikan kepada siswa proses pembelajaran siswa aktif keadaan suasana pembelajaran yang efektif dan kondusif menggunakan metode, strategi serta model pembelajaran yang bervariasi sehingga dimengerti siswa. Berdasarkan uraian di atas tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan siswa menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa di SMK Negeri 8 Palembang.

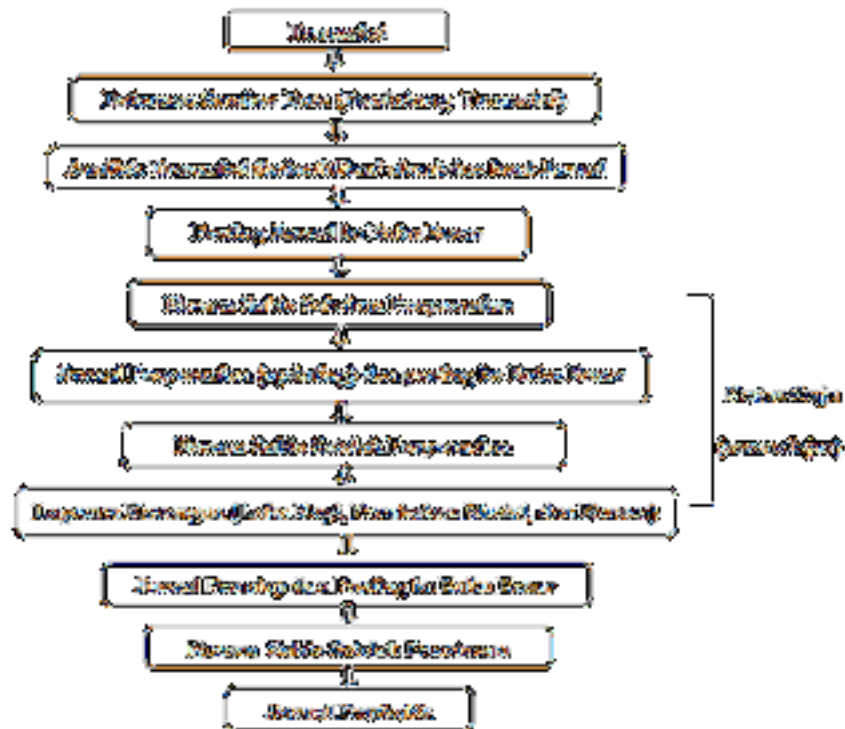
Menurut Bell-Gredler belajar adalah proses untuk memperoleh kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*) (Mularsih, Karwono, & Heni, 2017). Kemudian Belajar merupakan kegiatan berproses dan fundamental dalam keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan pada keberhasilan proses belajar siswa disekolah dan lingkungan sekitarnya (Jihad & Haris, 2019). Selanjutnya belajar merupakan kegiatan seseorang guru untuk mengetahui kebutuhan siswa yang diajar, baik pada saat penyampaian materi ataupun pada saat pemberian soal (Lestari, 2018). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan Belajar merupakan kegiatan berproses untuk mendapatkan kemampuan, keterampilan dan sikap guna mendapatkan tujuan pendidikan sesuai kebutuhan siswa yang didapatkan di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti (bisa, sanggup) untuk melakukan sesuatu. Selanjutnya Kemampuan merupakan perilaku yang dapat diukur atau diobservasikan untuk menunjukkan ketercapaian (Yupita, Herkulana, & Achmadi, 2015). Selanjutnya kemampuan merupakan memahami atau menghasilkan teks lisan atau tulis direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Lestari, 2013). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan kemampuan merupakan mampu untuk melakukan sesuatu yang dapat diukur atau diobservasikan untuk menunjukkan ketercapaian kemampuan melalui mendengarkan, berbicara, membaca serta menulis.

Kemampuan terdiri dari kemampuan berfikir rasional, logis, kritis, dan sistematis yang mampu menghasilkan karya (Pratiwi & Januardi, 2019), dalam pembelajaran kemampuan siswa terdiri dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Nurbudiyani, 2013). Menurut Usman ranah kognitif merupakan kemampuan untuk melihat pencapaian dan penguasaan berupa pengetahuan seseorang dalam mengerjakan sesuatu, ranah afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai, ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan memiliki keterampilan yang telah didapat dari hasil belajar (Jihad & Haris, 2019).

Menurut Wilopo *American Institute of Certified Accountants* (AICPA) menyatakan Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, serta pengiktisaran yang dinyatakan dengan nilai uang (Auliyah, 2012). Selanjutnya Akuntansi merupakan aktivitas mengumpulkan, menganalisis, mencatat, serta melaporkan aktivitas perusahaan dalam bentuk informasi keuangan (Rudianto, 2012). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan Akuntansi ialah Seni pencatatan, pengelompokan atau mengumpulkan dan pengiktisaran yang dinyatakan dengan uang dari aktivitas perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang bergerak dibidang dalam bentuk jasa atau pelayanan dalam berbagai bidang (Soemohadiwidjojo, 2017). Selanjutnya Perusahaan Jasa adalah perusahaan yang produknya adalah sesuatu bersifat nonfisik (Rudianto, 2012). Kemudian Perusahaan jasa adalah perusahaan yang menjual jasanya kepada pihak lain sebagai sumber pendapatannya untuk memperoleh laba (Lenny, 2019). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan perusahaan jasa ialah perusahaan yang menghasilkan produk dalam bentuk jasa bersifat nonfisik sebagai

sumber pendapatannya untuk memperoleh laba. Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh akuntan dari awal sampai akhir sehingga menghasilkan laporan keuangan (Rudianto, 2012). (Hery, 2017) Adapun tahapan-tahapan siklus akuntansi menurut sebagai berikut :



Gambar 1 Siklus Akuntansi

Proses akuntansi terdiri dari tahap pencatatan, tahap pengiktisaran dan tahapan pelaporan. Tahap pencatatan merupakan tahapan mencatat pertama kali dalam akuntansi dimulai dari analisis transaksi kemudian dicatat dalam jurnal dan memposting ke buku besar yang terdiri dari analisis transaksi, jurnal umum dan buku besar. Tahap pengiktisaran proses melakukan perhitungan dan perlakuan terhadap beberapa akun setelah melalui tahap sebelumnya yang terdiri dari neraca saldo, Jurnal Penyesuaian, kertas kerja, jurnal penutup dan jurnal pembalik. Pada tahap pelaporan merupakan tahapan memberikan informasi keuangan perusahaan untuk mengetahui keuntungan atau kerugian suatu perusahaan dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca (Kurjono, 2019).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode pendekatan deskriptif, “Penelitian Deskriptif yaitu memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya situasi, keadaan kondisi, kegiatan, peristiwa dan lain-lain” (Arikunto, 2019) . Pada metode penelitian ini berupa statistik deskriptif yang menggambarkan kemampuan anak dalam menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Palembang jalan Panca Usaha lorong Mufakat, RT. 54/RW.07, 5 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang provinsi Sumatera Selatan. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 8 Palembang yang berjumlah 86 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini

menggunakan *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan siswa yang memperoleh peringkat 1 sampai 10 kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021 dengan rincian:

Tabel 1 Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Sampel
XI Akuntansi 1	2	26	28	10
XI Akuntansi 2	6	22	28	10
XI Akuntansi 3	5	5	30	10
Jumlah	13	73	86	30

(Sumber Tata Usaha SMK Negeri 8 Palembang)

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan dokumentasi. Tes dalam penelitian ini menggunakan tes uraian berupa siklus akuntansi perusahaan jasa, tes dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan beberapa buku akuntansi perusahaan jasa. Uji coba tes menggunakan uji validitas isi atau uji pakar. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumentasi kegiatan pembelajaran berupa profil sekolah, Silabus, dan absen di SMK Negeri 8 Palembang. Analisis data merupakan pencarian atau pelacakan pola-pola (Gunawan, 2016) Dalam menganalisis data penelitian ini untuk melihat kemampuan siswa, maka langkah-langkah yaitu sebagai berikut :

1. Membuat pedoman penskoran untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa
2. Memberikan skor sesuai dengan dengan pedoman penskoran yang telah dibuat.
3. Menghitung keseluruhan skor soal dengan menggunakan skor jawaban yang diperoleh siswa yaitu sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \quad (\text{Purwanto, 2013, hal. 112})$$

4. Menginterpretasikan nilai tersebut sesuai kategori penilaian hasil tes seperti pada tabel berikut :

Tabel 2 Kriteria hasil belajar

Nilai	Predikat
86 – 100	Baik Sekali
71 – 85	Baik
56 -70	Cukup
41 -55	Kurang
<40	Sangat Kurang

Sumber (Purwanto, 2013, hal. 103)

5. Menghitung frekuensi siswa pada tiap kategori penilaian

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil tes yang diberikan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa.

Tabel 3 Kategori Nilai Keseluruhan Tingkat Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Menyelesaikan Siklus Perusahaan Jasa

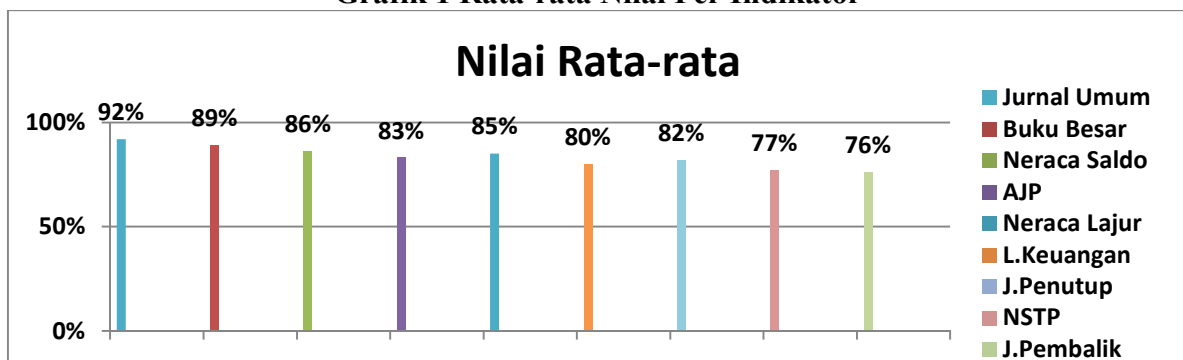
No	Nilai	Frekuensi	N (%)	Predikat
1	86 – 100	21	70	Baik Sekali

2	71 – 85	4	13	Baik
3	56 – 70	2	6,7	Cukup
4	41 – 55	1	3,3	Kurang
5	≤ 40	2	6,7	Sangat Kurang
Total		30	100	Baik
Rata-rata kemampuan kognitif		83 %		

(Sumber data hasil tes yang dikelola)

Berdasarkan diagram di atas kemampuan siswa menyelesaikan siklus perusahaan jasa sudah mencapai tingkat kemampuan baik Rata-rata tingkat kemampuan siswa menyelesaikan siklus perusahaan jasa sebesar 83%. Dari hasil tersebut siswa yang memperoleh nilai sangat baik sebanyak 21 siswa perbandingan dengan siswa yang memperoleh nilai rendah sebanyak 2 orang dengan tingkat perbandingan 19 orang, siswa yang memperoleh nilai dengan predikat baik sebesar 21 jika di bandingkan dengan siswa yang memperoleh nilai dengan predikat baik sebanyak 4 siswa dengan perbandingan 17 siswa. Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat cukup sebanyak 2 orang yaitu dua kali dari siswa yang memperoleh nilai dengan predikat baik, untuk memperoleh nilai dengan predikat kurang sebanyak 1 siswa dan sangat kurang 2 siswa. Selanjutnya berdasarkan nilai keseluruhan tabel per indikator soal dalam menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa sebagai berikut :

Grafik 1 Rata-rata Nilai Per Indikator



(Sumber data hasil tes yang dikelola)

Berdasarkan grafik di atas, kemampuan siswa menyelesaikan siklus perusahaan jasa persentase yang paling tinggi yaitu jurnal umum sebesar 92% sedangkan untuk nilai rata-rata yang paling rendah pada jurnal pembalik sebesar 76%. Tingkat pengerjaan yang sejalan dengan penjurnalan yaitu jurnal umum dengan jurnal penutup dengan perbandingan sebesar 10%. Memposting jurnal umum ke buku besar sebesar 89%. Untuk pengerjaan yang sejalan yang memindahkan akun dan nominal yaitu neraca saldo dan neraca saldo setelah penutupan dengan tingkat perbandingan sebesar 9%. Menjurnal Ayat jurnal penyesuaian sebesar 83 %. Tingkat pembuatan neraca lajur yang saling berkaitan dengan buku besar memiliki perbandingan tingkat penyelesaian sebesar 4%. Dari tabel tersebut bisa dilihat tingkat rata-rata siswa menyelesaikan siklus perusahaan jasa dari tingkat rata-rata yang tertinggi dari jurnal umum kemudian menurun sampai ke jurnal pembalik. Selanjutnya penelitian ini hampir sejalan dengan penelitian (Lenny, 2019) Pada hasil dalam penelitian ini ada perbedaan yaitu penelitian ini membahas tentang analisis kesulitan peserta didik menyelesaikan siklus perusahaan jasa sedangkan penelitian dilakukan sekarang adalah analisis kemampuan siswa menyelesaikan siklus perusahaan jasa.

Tabel 4 Hasil Nilai Jurnal Umum & Persentase Nilai Jurnal Umum

No	Nilai	Jurnal Umum F	Predikat
1	86 – 100	27	Baik Sekali
2	71 – 85	1	Baik
3	56 – 70	0	Cukup
4	42 – 55	0	Kurang
5	≤40	2	Sangat Kurang
Total		30	Baik Sekali
Rata-rata		92 %	

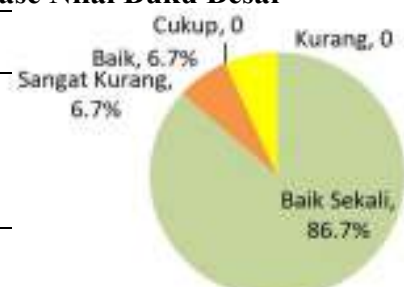


Berdasarkan tabel hasil tes yang diberikan kepada siswa yaitu jurnal umum, siswa sudah mampu dalam menyelesaikan jurnal umum nilai rata-rata jurnal umum sebesar 92 % . Dalam hal ini sebanyak 27 siswa memperoleh predikat baik sekali dengan rincian 22 siswa yang menjawab benar semua karena sudah memahami jurnal umum, 5 siswa yang memperoleh nilai 96 karena ada kesalahan dalam mencatat saldo nominal akun, dari hasil tersebut materi jurnal umum diberikan pada awal pelajaran sehingga siswa masih bisa memahami dan belum saling berhubungan dengan langkah selanjutnya, siswa mudah memahami soal transaksi jurnal umum yang pernah diajarkan oleh guru, tingkat kemampuan kognitif sangat mendukung dalam menyelesaikan soal hal ini dilihat dari jawaban yang dikumpulkan menjawab soal jurnal umum menggunakan bahasa *inggris* tetapi dalam menyelesaikan jurnal umum tersebut ada kesalahan sedikit dalam penulisan nominal. Siswa yang memperoleh predikat baik sebanyak 1 orang sudah baik tetapi dalam menjawab jurnal umum karena ada yang kurang memahami transaksi menggunakan bukti transaksi, tingkat keliruan siswa dengan membedakan transaksi yang menggunakan kas dengan kas kecil, kurang teliti dalam penulisan nama akun dan nominal angka yang diberikan terkadang kelebihan dan kekurangan.

Pada indikator siklus akuntansi jasa jurnal umum penelitian ini hampir sejalan dengan (Fajrianty, 2014) Dalam penelitian ini membahas kompetensi siswa tentang jurnal umum dan memindahkan kembali ke buku besar kemampuan siswa baik sedangkan penelitian yang dilakukan membahas siklus perusahaan jasa, serta kesamaan dalam penelitian ini yaitu membahas jurnal umum dan buku besar memperoleh hasil kemampuan siswa baik sekali.

Tabel 5 Hasil Nilai Buku Besar & Persentase Nilai Buku Besar

No	Nilai	Buku Besar F	Predikat
1	86 – 100	26	Baik Sekali
2	71 – 85	2	Baik
3	56 -70	0	Cukup
4	41 – 55	0	Kurang
4	≤40	2	Sangat Kurang
Total		30	Baik Sekali
Rata-rata		89%	



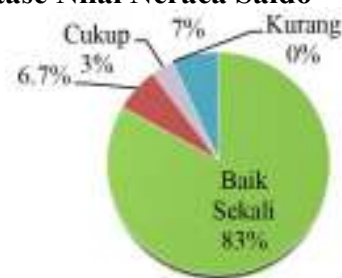
(Sumber data hasil tes yang dikelola)

Berdasarkan tabel di atas buku besar merupakan buku yang mencatat seluruh transaksi yang terjadi di dalam jurnal umum sesuai dengan pengelompokan akun. Buku besar digunakan untuk mempermudah dalam pembuatan neraca saldo. Hasil tes yang diberikan siswa sudah mampu dalam menyelesaikan buku besar, dilihat dari nilai rata-rata jawaban siswa sebesar 89 %.

Dari hasil tersebut yang memperoleh predikat Baik Sekali siswa sudah memahami dalam memindahkan akun jurnal umum ke buku besar, materi buku besar mudah dipahami karena materi awal dalam akuntansi yaitu tahap pencatatan dan pengolnggan akun, teliti dalam memindahkan akun ke buku besar pada neraca saldo awal jika ada dan akun yang terdapat dalam jurnal, siswa sudah terlatih dalam menyelesaikan soal-soal buku besar, sudah memahami urutan akun dari harta, utang, modal, pendapatan dan beban sehingga teratur dalam pembuatan buku besar, tingkat kemampuan pemahaman sudah cukup baik, guru mengajarkan siswa praktik akuntansi menggunakan bahasa *inggris* tetapi kesalahan sedikit dalam menjawab buku besar yaitu kesalahan dalam penulisan nominal ada yang kekurangan dan kelebihan angka 0, kurang teliti dalam penulisan antar debit dan kredit, kurang teliti dalam pencatatan sehingga ada akun buku besar ketinggalan. Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat baik sebanyak 2 orang dalam menyelesaikan buku besar sudah baik tetapi ada kelasahan karena kurang teliti dalam penulisan nominal, tidak melakukan pencatatan kembali pada saldo buku besar, kesalahan perhitungan pengurangan dan penambahan nominal, kesalahan pencatatan yang mestinya di debit kemudian dicatat ke kredit dan sebaliknya, kurang teliti dala memasukan nominal neraca saldo awal serta kesalahan yang ada pada jurnal umum. Pada indikator siklus akuntansi jasa buku besar penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Putri, 2012) Penelitian ini mebahas kemampuan siswa menganalisis jurnal umum dan memposting buku besar sedangkan peneliti membahas keseluruhan yaitu siklus akuntansi perusahaan jasa, tingkat kesamaan dalam penelitian ini yaitu membahas kemampuan yaitu menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar.

Tabel 6 Hasil Nilai Neraca Saldo & Persentase Nilai Neraca Saldo

No	Nilai	Neraca Saldo F	Predikat
1	86 – 100	25	Baik Sekali
2	71 – 85	2	Baik
3	56 – 70	1	Cukup
4	41 – 55	0	Kurang
5	≤ 40	2	Sangat Kurang
Total		30	Baik Sekali
Rata-rata		86%	



(Sumber data hasil tes yang dikelola)

Dari hasil tes yang diberikan siswa sudah mampu dalam menyelesaikan neraca saldo hal ini tunjukan dengan hasil nilai rata-rata siswa sebesar 86%. Dari hasil tersebut siswa yang mendapatkan predikat baik sekali berjumlah 25 siswa dengan rincian siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 24 siswa yang menjawab benar semua, siswa yang mendapatkan nilai 86 berjumlah 1 siswa karena ada kesalah pencatatan dari buku besar. Dari hasil tersebut karena rata-rata siswa menjawab benar materi neraca saldo mudah dipahami yaitu dengan memindahkan saldo akhir dari buku besar, tidak ada tingkat kesulitan dalam memindahkan saldo akhir, siswa sudah memahami urutan akun yang dimulai dari harta, utang, modal, pendapatan dan beban. Sudah terlatih dalam menyelesaikan contoh soal kasus akuntansi, memiliki fasilitas belajar yang cukup seperti tersediannya wifi dirumah, laptop dan buku tetapi siswa memperoleh nilai tersebut ada kesalahan dalam pecatatan nominal. Siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat baik sebanyak 2 siswa, berdasarkan hasil pengamatan pengoreksian kesalahan pencatatat seperti kekurangan angka pada nominal serta kesalahan dari

buku besar. Siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat cukup berjumlah 1 orang karena ada kesalahan pencatatan antara akun debit dan kredit serta ada soal yang ketinggalan yang belum dimasukkan ke dalam buku besar sehingga tidak termasuk juga di neraca saldo. Siswa yang mendapatkan nilai sangat kurang sebanyak 2 siswa karena tidak mengumpulkan jawaban pada saat tes sudah selesai dilakukan.

Tabel 7 Hasil Nilai AJP & Persentase Nilai AJP

No	Nilai	Ayat Jurnal Penyesuaian F	Predikat
1	86 – 100	20	Baik Sekali
2	71 -85	1	Baik
3	56 – 70	6	Cukup
4	41 – 55	0	Kurang
5	≤ 40	3	Sangat Kurang
Total		30	Baik
Rata-rata		83%	



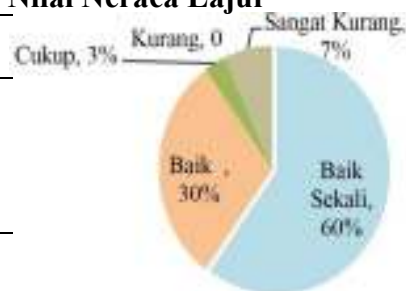
(Sumber data hasil tes yang dikelola)

Berdasarkan tabel di atas ayat jurnal penyesuaian merupakan jurnal untuk menyesuaikan data-data yang perlu disesuaikan. Dari hasil tes yang diberikan siswa mampu menyelesaikan ayat jurnal penyesuaian dengan melihat hasil yang dipeoleh siswa. Dari hasil tersebut nilai rata-rata siswa sebesar 83%, siswa yang mendapatkannya nilai dengan predikat baik sekali berjumlah 20 siswa yang menjawab benar semua dalam hal ini siswa sudah baik dalam membuat ayat jurnal penyesuaian dari perolehan nilai tersebut siswa memahami akun-akun yang perlu dibuatkan jurnal penyesuaian, materi jurnal penyesuaian merupakan materi penting siswa diajarkan oleh guru secara detail, terlatih dalam penyelesaian soal-soal jurnal penyesuaian, dalam penjumlahan nama akun dibuat dalam bahasa Inggris sehingga tingkat pemahaman yang sangat baik. Siswa yang mendapatkan nilai predikat baik berjumlah 1 siswa dalam hal ini kemampuan siswa baik untuk kesalahan dalam menjawab yaitu kurang teliti dalam pembuatan nominal di debit benar sedangkan dikreditnya salah.

Siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat cukup berjumlah 6 siswa dalam hal tersebut siswa menjawab soal ada kesalahan yaitu kurang teliti dalam membedakan perlengkapan tersisa dengan perlengkapan terpakai, dimana jika perlengkapan tersisa harus dikurangkan terlebih dahulu dengan saldo nominal perlengkapan yang terdapat dalam neraca saldo sedangkan jika perlengkapan terpakai maka nominalnya langsung dicatat ke dalam jurnal penyesuaian tanpa mengurangi saldo perlengkapan yang terdapat dalam neraca saldo. Kurang teliti dalam perhitungan penyusutan peralatan serta kurang teliti dalam pencatatan nominal pada jurnal penyesuaian. Siswa yang memperoleh predikat sangat kurang sebanyak 3 siswa dikarenakan siswa tersebut tidak mengumpulkan hasil tes tentang jurnal penyesuaian dari soal yang diberikan. Pada indikator siklus akuntansi jasa ayat jurnal penyesuaian sejalan dengan hasil penelitian (Yupita, Herkulana, & Achmadi, 2015) Penelitian tersebut membahas kemampuan siswa menyelesaikan jurnal penyesuaian sedangkan peneliti membahas keseluruhan yaitu siklus perusahaan jasa, tingkat kesamaan dalam penelitian ini yaitu membahas kemampuan siswa menyelesaikan jurnal penyesuaian.

Tabel 8 Hasil Nilai Neraca Lajur & Persentase Nilai Neraca Lajur

No	Nilai	Neraca Lajur F	Predikat
1	86 – 100	18	Baik Sekali
2	71 – 85	9	Baik
3	56 – 70	1	Cukup
4	41 – 55	0	Kurang
5	≤40	2	Sangat Kurang
Total		30	Baik
Rata-rata		85%	



(Sumber data hasil tes yang dikelola)

Berdasarkan tabel datas dari hasil tes neraca lajur yang diberikan kepada siswa nilai rata-rata siswa sebesar 85%. Dari hasil tersebut siswa yang memperoleh predikat baik sekali sebanyak 18 siswa dengan rincian siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 11 siswa menjawab benar semua, siswa yang mendapatkan nilai 99 berjumlah 2 siswa karena ada kesalahan dalam penulisan nominal, siswa yang mendapatkan nilai 98 berjumlah 1 siswa karena ada kesalahan dalam pencatatan, siswa yang mendapatkan nilai 97 berjumlah 1 siswa karena ada kesalahan dalam perhitungan, siswa yang mendapatkan nilai 96 berjumlah 1 siswa karena kesalahan dalam perhitungan sebanyak 3 kali, siswa yang mendapatkan nilai 94 sebanyak 1 siswa karena ada kesalahan dalam pencatatan antara debit dan kredit. Siswa yang mendapatkan nilai 91 sebanyak 1 siswa karena ada kesalahan dari ayat jurnal penyesuaian. Dari hasil tersebut rata-rata siswa memahami teknik dalam menyelesaikan neraca lajur seperti memidahkan neraca saldo dan ayat jurnal penyesuaian, siswa terbiasa mengerjakan soal yang ada neraca lajur seperti diberikan guru latihan dan pernah mengikuti peserta penelitian tentang neraca lajur, tingkat pemahaman siswa sudah lebih baik, materi neraca lajur sudah tersampaikan oleh guru mata pelajaran kepada siswa. Pola pembelajaran yang digunakan guru sudah lebih baik sehingga siswa mudah mengerti. Siswa yang memperoleh nilai predikat baik sebanyak 9 siswa karena ada kurang telitian siswa dalam perhitungan penjumlahan dan pengurangan, penulisan nominal ada kekurangan dan kelebihan angka 0. Siswa yang memperoleh predikat cukup sebanyak 1 siswa dikarenakan kurang teliti dalam pencatatan nama akun, keliruan dalam memasukan akun dalam laba rugi dan neraca serta kesalahan dari awal neraca saldo yang terjadi kesalahan dari buku besar dan ayat jurnal penyesuaian kesalahan dalam menjawab jurnal penyesuaian sehingga menyebabkan langkah selanjutnya ada kesalahan. Siswa yang dengan predikat sangat kurang sebanyak 2 siswa dikarenakan siswa tersebut tidak mengumpulkan hasil jawaban tes yang diberikan.

Pada indikator siklus akuntansi jasa kertas kerja/neraca lajur penelitian ini sejalan dengan penelitian (Syahminiwati, 2014) Penerapan model pembelajaran explicit instruction dengan penugasan dapat meningkatkan keterampilan siswa mengerjakan kertas kerja sudah mencapai baik. Penelitian ini membahas tentang keterampilan meningkatkan kertas kerja sedangkan peneliti membahas keseluruhan tentang siklus perusahaan jasa, serta kesamaan dalam pnelitian ini yaitu membahas tentang kertas kerja.

Tabel 9 Hasil Nilai Laporan Keuangan & Persentase Laporan Keuangan

No	Nilai	Laporan Keuangan F	Predikat
1	86 – 100	20	Baik Sekali
2	71 – 85	2	Baik
3	56 – 70	4	Cukup
4	41 – 55	0	Kurang
5	≤ 40	4	Sangat Kurang
Total		30	Baik
Rata-rata		80%	



(Sumber data hasil tes yang dikelola)

Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi keadaan keuangan perusahaan untuk mengetahui laba atau rugi sebuah perusahaan serta utang dan modal yang dimiliki perusahaan. Dari hasil tes yang diberikan kepada siswa nilai rata-rata siswa sebesar 80%, dari hasil tes tersebut siswa sudah baik. Dari hasil tersebut rata-rata siswa sudah paham dalam menyelesaikan laporan keuangan, siswa sudah paham bahwa dalam membuat laporan keuangan tinggal memindahkan dari neraca lajur, siswa memiliki buku paket dari sekolah untuk belajar dengan dilengkapi soal-sal latihan, materi laporan keuangan sudah diajarkan oleh guru. Dalam hasil tersebut ada kurang telitian dalam penulisan nominal. Siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat baik berjumlah 2 siswa dari hasil tersebut kemampuan siswa sudah baik tetapi ada kesalahan sedikit yaitu kesalahan dalam penulisan nominal serta kesalahan dalam perhitungan.

Siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat cukup sebanyak 4 siswa dalam hasil tersebut adanya kurang telitian dalam pencatatan nominal beban dan perhitungan dalam laporan perubahan modal dimana ada siswa tidak mengurangi akun prive terlebih dahulu dan kesalahan dari laporan laba rugi sehingga menimbulkan kesalahan ke langkah selanjutnya, kurang teliti dalam pembuatan neraca seperti salah pencatatan nominal akun, kesalahan nominal modal serta keliruan dalam memasukan akun di neraca. Siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat sangat kurang sebanyak 4 siswa dikarenakan ada yang tidak menjawab soal laporan keuangan bagian neraca dan ada yang tidak mengumpulkan hasil tes yang diberikan kepada siswa. Pada indikator siklus akuntansi jasa laporan keuangan sejalan dengan penelitian Rahmadhona (Rahmadhona, 2018) pada hasil penelitian ini siswa menyusun laporan keuangan mengikuti langkah-langkah yang telah ada, namun ada juga beberapa siswa terkadang tidak mampu dalam menyusun laporan keuangan. Penelitian ini membahas tentang kemampuan menyusun laporan keuangan sedangkan peneliti membahas siklus akuntansi perusahaan jasa, serta kesamaan dalam penelitian ini yaitu membahas kemampuan menyusun laporan keuangan.

Tabel 10 Hasil Nilai Jurnal Penutup & Persentase Nilai Jurnal Penutup

No	Nilai	Jurnal Penutup F	Predikat
1	86 – 100	22	Baik Sekali
2	71 – 85	1	Baik
3	56 – 70	3	Cukup
4	41 – 55	0	Kurang
5	≤ 40	4	Sangat Kurang
Total		30	Baik
Rata-rata		82%	



(Sumber data hasil tes yang dikelola)

Berdasarkan tabel di atas dari hasil tes yang berikan kepada siswa nilai rata-rata sebesar 82% sudah baik. Dari hasil tersebut siswa yang memperoleh nilai dengan predikat baik sekali sebanyak 22 siswa sudah mampu menyelesaikan jurnal penutup rata-rata siswa sudah paham karena pada materi jurnal penutup merupakan materi yang mudah dimengerti siswa yaitu dengan membalikan beberapa akun seperti akun pendapatan yang semulanya di kredit dibalik ke debit, akun beban yang semulanya di debit dibalik ke kredit, akun laba rugi yang diperoleh dari nominal laporan keuangan, akun preive yang semulanya di debit dibalik ke kredit, siswa sudah terlatih dalam menghadapi contoh soal kasus jadi pada saat diberikan soal siswa sudah paham, materi jurnal penutup sudah disampaikan oleh guru dan dijelaskan secara rinci. Siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat baik sebanyak 1 siswa dalam hal ini kemampuan siswa sudah baik tetapi ada kesalah sedikit seperti kurang teliti dalam pencatatan nominal akun. Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat cukup berjumlah 3 siswa, siswa yang memperoleh nilai tersebut dikarenakan kurang teliti dalam mencatat nama akun seperti menutup akun prive, kurang teliti dalam mencatat nominal akun yang mestinya di debit diacatat ke kredit dan sebaliknya. serta nominal yang tidak sesuai dengan laporan keuangan, kurang teliti dalam perhitungan dilaporan keuangan sehingga berpengaruh di jurnal penutup. Siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat sangat kurang sebanyak 4 siswa dalam hal ini siswa yang memperoleh nilai tersebut tidak mengumpulkan hasil jawaban soal tes tentang jurnal penutup.

Tabel 11 Hasil Nilai NSTP & Persentase Nilai NSTP

No	Nilai	NSTP F	Predikat
1	86 – 100	22	Baik Sekali
2	71 – 85	1	Baik
3	56 – 70	1	Cukup
4	41 – 55	0	Kurang
5	≤ 40	6	Sangat Kurang
Total		30	Baik
Rata-rata		77%	



(Sumber data hasil tes yang dikelola)

Berdasarkan tabel di atas dari hasil tes nilai rata-rata dari hasil tersebut sebesar 77%. Dari hasil tersebut rata-rata siswa sudah paham akun apa saja yang dibawa ke neraca saldo setelah penutupan, proses penjawaban dengan memindahkan saldo akhir yang ada di buku besar dan menyesuaikan di neraca, walaupun materi masuk di materi terakhir siswa belajar secara mandiri di rumah, siswa paham dalam pengurutan akun sesuai dengan pedoman akuntansi yang bermula dari harta, utang dan modal untuk neraca saldo setelah penutup. Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat baik sebanyak 1 siswa dalam hal ini kemampuan siswa sudah baik tetap ada kesalahan sedikit seperti salah pencatatan nominal akun. Siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat cukup sebanyak 1 siswa dalam karena materi terakhir terkadang tidak tersampaikan kepada siswa walaupun tidak tersampaikan dan untuk belajar mandiri terkadang ada siswa tidak belajar lagi dirumah, kurang teliti dalam penulisan nominal yang terkadang ada kelebihan dan kekurangan angka 0 serta keterbatasan waktu dalam menyelesaikan soal. Siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat sangat kurang dikarenakan ada yang tidak menyelesaikan jawaban soal tes neraca saldo setelah penutupan.

Tabel 12 Hasil Nilai Jurnal Pembalik & Persentase Nilai Jurnal Pembalik

No	Nilai	Jurnal Pembalik F	Predikat
1	86 – 100	23	Baik Sekali
2	71 – 85	0	Baik
3	56 – 70	0	Cukup
4	41 – 55	1	Kurang
5	≤ 40	6	Sangat Kurang
Total		30	
Rata-rata		76%	



(Sumber data hasil tes yang dikelola)

Jurnal pembalik merupakan jurnal yang membalik akun yang terdapat di ayat jurnal penyesuaian. Dari hasil tes siswa yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 76%, dalam hal ini siswa yang memperoleh nilai dengan predikat baik sekali sebanyak 23 siswa menjawab benar semua. Dari hasil tersebut rata-rata siswa sudah paham apa saja akun yang dibalik dari ayat jurnal penyesuaian, siswa belajar kembali dirumah tentang materi jurnal penutup. Siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat cukup berjumlah 1 siswa dikarenakan materi jurnal pembalik belum disampaikan karena keterbatasan waktu, kurang teliti dalam membuat jurnal serta penulisan nominal yang terkadang ada kelebihan dan kekurangan angka 0 serta keterbatasan waktu sehingga untuk mengerjakan jurnal penutup tidak bisa. Siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat sangat kurang sebanyak 6 siswa, dari hasil tersebut 3 siswa tidak menjawab sampai selesai dan 3 siswa lainnya tidak mengumpulkan hasil tes yang telah diberikan kepada siswa. Dalam penelitian ini hampir sejalan dengan penelitian (Basyariyah, 2013) hasil dalam penelitian ini model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan jurnal penutup dan jurnal pembalik. Penelitian ini membahas tentang peningkatan hasil belajar pokok bahasan jurnal penutup dan jurnal pembalik sedangkan penelitian dilakukan tentang siklus perusahaan jasa, tingkat kesamaan dalam penelitian ini membahas jurnal penutup dan jurnal pembalik.

Tabel 12 Hasil Nilai Kemampuan Afektif

No	Nilai	Kemampuan Afektif		Predikat
		F	N (%)	
1	86 – 100	13	43	Baik Sekali
2	71 – 85	9	30	Baik
3	56 – 70	6	20	Cukup
4	41 – 55	0	0	Kurang
5	≤ 40	2	7	Sangat Kurang
Total		30	100	
Rata-rata kemampuan afektif		79 %		

(Sumber data hasil tes yang dikelola)

Kemampuan afektif siswa merupakan kemampuan sikap siswa dalam menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa, pada penilaian afektif berupa tingkat kedisiplinan, tanggung jawab serta menghargai peraturan menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa. Dari hasil tes penilaian kemampuan afektif siswa yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 79%. Dari hasil tersebut siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat baik sekali berjumlah 13 siswa, dari hasil tersebut karena ada kesadaran dari mereka bahwa dikasih tugas dan menyelesaikannya sehingga muncul penilaian berupa aspek tanggung jawab, siswa mematuhi praktik apa saja yang

diperlukan serta mengerjakannya sesuai prosedur, serta siswa memiliki sikap yang disiplin langsung mengerjakan soalnya sehingga tidak terlambat dalam pengumpulan jawaban. Siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat baik sebanyak 9 siswa dalam hal ini ada kemampuan afektif sudah baik, dari hasil tersebut diakibatkan kedisiplinan waktu yang telah mengumpulkan hasil tes lewat dari 10 menit. Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat cukup berjumlah 6 siswa, dari hasil tersebut karena keterbatasan waktu sehingga ada poin penilaian tingkat kedisiplinan yang lebih mengumpulkan lewat dari 10 menit, dan ada tugas yang lain siswa kerjakan.

Tabel 4.17. Hasil Nilai Kemampuan Psiokomotorik

No	Nilai	Kemampuan Psiokomotorik		Predikat
		F	N (%)	
1	86 – 100	16	53	Baik Sekali
2	71 – 85	6	20	Baik
3	56 – 70	6	20	Cukup
4	41 – 55	0	0	Kurang
5	≤ 40	2	7	Sangat Kurang
Total		30	100	Baik
Rata-rata kemampuan psiokomotorik		79 %		

(Sumber data hasil tes yang dikelola)

Kemampuan psiokomotorik merupakan kemampuan dalam keterampilan siswa menyelesaikan siklus perusahaan jasa. Kemampuan psiokomotorik dalam penilaian ini berupa kesadaran diri dalam menyiapkan alat dan bahan, mengumpulkan hasil praktik, melakukan praktik serta kebersihan dan kerapian lembar jawaban siswa. Dari hasil tes tersebut nilai rata-rata siswa sebesar 79%, siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat baik sekali sebanyak 16 siswa dan 6 siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat baik, dari hasil tersebut kemampuan psikomotorik siswa tersebut karena sudah siap mengerjakan siklus perusahaan jasa dilihat dari alat dan bahan yang lengkap, mengerjakan praktik dan mengumpulkan praktik dengan tepat waktu, jawaban siswa yang dikumpulkan bersih dan rapih. siswa yang memperoleh nilai dengan predikat cukup sebanyak 6 siswa dari hasil dikarenakan adanya kekurangan alat dalam praktik seperti kalkulator sehingga mengurangi penilaian dalam ranah psikomotorik, kurangnya kerapian dan kebersihan jawaban karena dalam menyelesaikannya ada kesalahan penulisan sehingga jawaban kurang bersih dan kerapian terkadang ada siswa yang menulis dengan cepat dengan beranggapan yang penting kumpul tanpa memperhatikan aspek penilaian kerapian dalam ranah psikomotorik siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tes kemampuan siswa menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa di SMK Negeri 8 Palembang dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kemampuan siswa dalam menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa pada ranah kognitif predikat “Baik” rata-rata nilai 83%. (2) Kemampuan siswa pada ranah afektif dalam menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dengan nilai rata-rata siswa sebesar 79% dengan predikat “Baik”. (3) Kemampuan siswa pada ranah psikomotorik dalam menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dengan nilai rata-rata siswa sebesar 79% dengan predikat “Baik”.

Referensi

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Auliyah, I. M. (2012). Penerapan Akutansi Berdasarkan SAK ETAP pada UKM Kampung Batik di Sidoarjo. *STIE Perbanas Surabaya* .
- Basyariyah, N. (2013). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stand (Student Team Achievement) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Penutup dan Jurnal Pembalik Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dempet Tahun Ajaran 2012/2013. *Univeristas Negeri Semarang* .
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, R. (2017). Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika SMP. *Ilmiah Pendidikan Matematika* .
- Fajrianty, W. (2014). Kompetensi Siswa Dalam Membuat Jurnal Umum dan Memposting Buku Besar di SMA Negeri 6 Pontianak. *Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* .
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2017). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Ismail, F. (2014). *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Palembang.
- Jihad, A., & Haris, A. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Lenny, O. B. (2019). Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. *Universitas Sanata Dharma* .
- Lestari, N. D. (2013). Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Lestari, N. D. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Menggunakan Metode Guided Note Taking Dengan Metode Reading Guide. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 21-28.
- Lestari, N. D., & Pratiwi, N. (2019). Optimization Of Entrepreneurship Materials To Increase The Students' Learning Result Accounting Education Study Programs University PGRI Of Palembang. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(4), 243-247.
- Mularsih, Karwono, & Heni. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurbudiyani, I. (2013). Pelaksanaan Pengukuran Ranah kognitif, Afektif, Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya. *Anterior Jurnal* , 88.
- Pratiwi, N., & Januardi. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Rasional Mahasiswa Melalui Pembelajaran Blended Learning Dengan Variabel Moderator Kemandirian Belajar. *Jurnak Neraca* , 24.
- Purwanto, M. N. (2013). *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Putri, M. P. (2012). Kemampuan siswa menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar di kelas XI IPS di SMA Plus Binabangsa. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* .
- Rachmawati, R. (2018). Analisis keterkaitan standar kompetensi lulusan (SKL) kompetensi inti (KI), dan kompetensi dasar (KD) dalam implementasi kurikulum 2013. *Diklat Keagamaan* .
- Rahmadhona, L. (2018). Analisis tentang kemampuan siswa menyusun laporan keuangan mata pelajaran akuntansi program keahlian akuntansi di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* .
- Retnawati, H. (2017). *Validitas Reliabilitas & Karakteristik Butir*. Yogyakarta: Parama.

- Riduwan. (2018). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemohadiwidjojo, A. T. (2017). *KPI untuk Perusahaan Jasa*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Peneltian*. Bandung: Alfabeta.
- Syahminiwati. (2014). Meningkatkan Keterampilan Menyelesaikan Kertas Kerja Akuntansi Perusahaan Jasa Melalui Model Explicit Instruction Dengan Penugasan Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Barabai Tahun Ajaran 2013/2014. *Socius* 3 .
- Winarni, E. W. (2018). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yupita, L., Herkulana, & Achmadi. (2015). Analisis Kemampuan Siswa Membuat Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* , 2.
- Yusuf, A. M. (2015). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.